

Optimalisasi Manajemen Pendidikan dalam Mendukung Pelayanan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Lembaga Kazama Bekasi

**Endang Komara, Zahra*, Herayati, Iyus Yuswara, Muhammad Herlingga,
Okke Rosmaladewi, Suharyanto H Soro**

Universitas Islam Nusantara

Jl. Soekarno-Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286

*Penulis korespondensi: zahra.zzr@bsi.ac.id

Dikirim : 23 Oktober 2025

Direvisi : 29 November 2025

Diterima : 30 November 2025

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan agar bisa meningkatkan pelayanan yang inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Lembaga Kazama Bekasi. Lembaga ini berperan penting dalam memberikan layanan pendidikan yang ramah dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Kegiatan ini menggunakan pendekatan manajemen pendidikan yang terencana, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi pelatihan inklusif. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan dan bimbingan kepada para pendidik dan pengelola lembaga agar mereka lebih terampil dalam mengelola proses belajar yang mengakomodasi berbagai kebutuhan peserta didik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman para pendidik tentang konsep inklusivitas. Selain itu, terbentuk sistem layanan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan ABK. Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan memberikan kontribusi positif dalam memperkuat kualitas pelayanan inklusif di Lembaga Kazama Bekasi.

Kata Kunci: ABK, inklusif, Kazama, manajemen pendidikan

Abstract: This community service activity (PkM) aimed to implement educational management principles to enhance inclusive services for Children with Special Needs (CSN) at the Kazama Institution in Bekasi. The institution plays a vital role in providing learner-friendly educational services tailored to the individual needs of students. The activity employed a structured educational management approach encompassing the stages of planning, implementation, organization, and evaluation of inclusive training. In addition, training and mentoring were provided to educators and institutional administrators to improve their skills in managing learning processes that accommodate diverse learner needs. The results indicate an increased understanding among educators of the concept of inclusivity. Furthermore, a more effective and responsive service system for CSN was established. Thus, the application of educational management has made a positive contribution to strengthening the quality of inclusive services at the Kazama Institution in Bekasi.

Keywords: CSN, educational management, inclusive, Kazama

1. Pendahuluan

Salah satu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan hak dasar individu tanpa memandang latar belakang, kondisi fisik, mental, sosial, maupun ekonomi (Ardianti & Supriyanto, 2021). Dalam konteks sistem pendidikan modern, pendekatan inklusif dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan pendidikan yang setara dan berkeadilan sosial (Sari, 2020). Pendidikan inklusif tidak hanya berarti menerima siswa berkebutuhan khusus (ABK) ke dalam kelas reguler, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dapat diakses dan mendukung keberhasilan belajar mereka (Wulan & Aedi, 2020).

Kegiatan dari Tri Darma lainnya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai wujud kepedulian civitas akademika perguruan tinggi terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat sekitar. Pada Semester Gasal tahun 2025/2026, Universitas Islam Nusantara (UNINUS) telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Optimalisasi Manajemen Pendidikan dalam Mendukung Pelayanan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus pada Lembaga Kazama Bekasi”. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring (tatap muka) di lokasi kegiatan dengan sasaran para orangtua dan warga sekitar dengan anak berkebutuhan khusus yang anaknya bersekolah di lembaga Kazama.

Orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Hubungan sosial antar anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan perkawinan darah atau adopsi. Orang tua memiliki peran yang tak tergantikan dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka, terlebih lagi bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus (Estojero, 2022). Salah satu peran penting orang tua adalah pemenuhan kebutuhan ABK salah satunya adalah hak memperoleh pendidikan, baik pendidikan inklusif ataupun pendidikan khusus (Syatina dkk., 2021).

Menurut Hewett dan Frenk beberapa penanganan dan pelayanan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut (Ligan, 2022):

- a. Sebagai pendamping utama (*as aids*), yaitu orang tua sebagai pendamping utama yang dalam membantu tercapainya tujuan layanan penanganan dan pendidikan anak.
- b. Sebagai advokat (*as advocates*), yaitu orang yang mengerti, mengusahakan, dan menjaga hak anak dalam kesempatan mendapat layanan pendidikan sesuai dengan karakteristik khususnya.

- c. Sebagai sumber (*as resources*), yaitu orang tua menjadi sumber data yang lengkap dan benar mengenai diri anak dalam usaha intervensi perilaku anak.

Pendidikan memang menjadi hak bagi setiap warga negara Indonesia, termasuk pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang telah ditetapkan pemerintah dalam undang-undang. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 70 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pendidikan inklusif sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemdikbud, 2022).

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang sama bagi semua anak, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK) (Ilahi & Rose, 2013). Lembaga Kazama Bekasi, sebagai salah satu lembaga yang menyediakan layanan pendidikan inklusif, memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ABK. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan manajemen pendidikan inklusif di lembaga ini, antara lain (Wijaya, 2019):

- a. Keterbatasan sumber daya: Lembaga Kazama Bekasi mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti tenaga pendidik yang terlatih, fasilitas, dan anggaran, yang dapat menghambat implementasi manajemen pendidikan inklusif.
- b. Kurangnya pemahaman tentang ABK: Beberapa tenaga pendidik mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang ABK dan kebutuhan mereka, yang dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan.
- c. Keterlibatan orang tua: Orang tua ABK mungkin belum terlibat secara aktif dalam proses pendidikan anak mereka, yang dapat mempengaruhi efektivitas manajemen pendidikan.

Berdasarkan pada analisis situasi yang ada, maka permasalahan utama orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus pada Lembaga Kazama Bekasi sebagai mitra, antara lain:

- a. Keterbatasan Pemahaman Tenaga Pendidik

Beberapa guru masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep manajemen pendidikan inklusif, terutama dalam hal strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus (ABK).

- b. Minimnya Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung

Lembaga masih kekurangan sarana belajar adaptif, media pembelajaran khusus, serta alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing ABK.

c. Kurangnya Koordinasi dan Pembagian Tugas

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, koordinasi antar guru, staf administrasi, dan orang tua masih belum optimal, sehingga beberapa kegiatan berjalan kurang terarah.

d. Variasi Tingkat Kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus

Perbedaan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak menjadi tantangan dalam menyusun sistem manajemen kelas yang efektif dan adil.

e. Kurangnya Dukungan dari Orang Tua

Tidak semua orang tua memahami pentingnya pendidikan inklusif, sehingga partisipasi mereka dalam mendukung program lembaga masih bervariasi.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen pendidikan inklusif dapat ditingkatkan untuk memastikan layanan yang lebih baik bagi anak berkebutuhan khusus (Melinda dkk., 2024). Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru serta orang tua dalam mendukung pendidikan anak berkebutuhan khusus, serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan inklusif di Lembaga Kazama Bekasi. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini bisa memberikan manfaat yang besar bagi Lembaga Kazama Bekasi, para guru, orang tua, dan anak berkebutuhan khusus, serta membantu mencapai tujuan pendidikan inklusif yang berkualitas dan efektif, serta mempunyai kepedulian yang besar dalam pendidikan dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan secara tatap muka (*offline*) dan menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana dengan pihak Lembaga Kazama Bekasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025, dimulai pukul. 09.00 serta bertempat di Perumahan Griya Asri 1 Kel Sumber Jaya Tambun Selatan Bekasi. Peserta terdiri dari orangtua wali murid dan warga sekitar serta tim pelaksana kegiatan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi manajemen pendidikan dan pelayanan inklusif di Lembaga Kazama.
 - 2) Wawancara dengan kepala lembaga, guru, dan orang tua untuk memetakan kebutuhan serta hambatan yang dihadapi.
 - 3) Penyusunan rencana kegiatan dan instrumen pendukung seperti modul pelatihan dan format evaluasi.
- b. Tahap Perencanaan Program
- 1) Penyusunan strategi penerapan manajemen pendidikan berbasis inklusi.
 - 2) Perancangan pembagian tugas, jadwal, serta target capaian kegiatan.
- c. Tahap Implementasi Program
- 1) Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan inklusif kepada pendidik dan tenaga kependidikan.
 - 2) Pendampingan penerapan sistem manajemen kelas, administrasi, dan pelayanan individual bagi anak berkebutuhan khusus.
 - 3) Simulasi penerapan strategi pembelajaran inklusif di kelas.
- d. Tahap Evaluasi dan Monitoring
- 1) Evaluasi pelaksanaan program melalui observasi dan kuesioner kepada guru serta orang tua.
 - 2) Analisis hasil penerapan untuk menilai efektivitas kegiatan dan memberikan rekomendasi tindak lanjut.

3. Hasil dan Diskusi

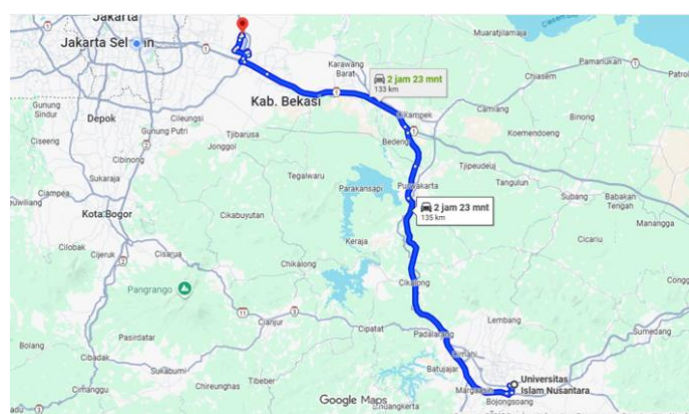
Lokasi Pengabdian Masyarakat berada di Kazama Bekasi berlokasi di Perumahan Griya Asri 1 Jl. Bungur Blok B 14 no.7, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi – 17510. Lokasi ini berjarak 135 km dari Universitas Islam Nusantara di Bandung, Jawa Barat seperti terlihat dalam peta di Gambar 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai pihak yang berperan langsung dalam penyelenggaraan pendidikan inklusif di Lembaga Kazama Bekasi. Data responden disajikan dalam Tabel 1.

Banyak hal yang dihadapi dalam memandu kegiatan ataupun program optimalisasi manajemen pendidikan dalam mendukung pelayanan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus pada Lembaga Kazama Bekasi. Untuk mengatasi permasalahan mitra, langkah-langkah yang diberikan mencakup (1) penyusunan dan implementasi SOP pelayanan yang mencakup sistem

antrean/jadwal, evaluasi berkala, serta alur komunikasi dengan orang tua, (2) *workshop* komunikasi efektif bagi pengelola dan terapis untuk membangun komunikasi yang inklusif dan terstruktur dengan orang tua, (3) pelatihan manajemen inklusif bagi pengelola dan staf untuk menciptakan layanan yang ramah anak, partisipatif, dan berorientasi pada keluarga, (4) pembuatan media edukasi berupa brosur, booklet, dan modul sederhana yang berisi panduan pendampingan anak di rumah, dan (5) pendampingan dan monitoring penerapan manajemen pelayanan inklusif serta evaluasi berkala untuk perbaikan berkelanjutan. Cuplikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlihatkan dalam Gambar 2.

Tabel 1. Data responden

Kategori responden	Jumlah
Guru dan tenaga pendidik	8
Pengelola / Kepala Lembaga	2
Orang tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	12
Jumlah	22



Gambar 1. Jarak lokasi mitra Kazama Bekasi dari kampus Uninus



Gambar 2. Foto kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas manajemen pendidikan di Lembaga Kazama Bekasi dalam menyelenggarakan layanan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus. Melalui pelatihan, bimbingan, dan penerapan strategi manajerial yang tepat, lembaga Kazama mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih terarah, menerapkan proses belajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, serta melakukan evaluasi berdasarkan perkembangan setiap anak. Selain itu, kemampuan para guru dalam mengelola kelas inklusif juga meningkat secara signifikan, didukung oleh kerja sama aktif antara lembaga, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Lembaga Kazama Bekasi perlu mengembangkan dan menerapkan pelayanan inklusif agar staf manajemen mampu melayani peserta didik dan juga orang tuanya, sehingga lingkungan belajar menjadi lebih ramah dan mampu memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan inklusif dan memperkuat komitmen lembaga untuk menciptakan pendidikan yang adil, setara, dan berkelanjutan bagi semua anak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S3) Universitas Islam Nusantara, warga perumahan Griya 1 Tambun Selatan, Kab. Bekasi, tim pelaksana kegiatan, dan tenaga pendidik beserta staff Kazama.

Daftar Referensi

- Ardianti, V., & Supriyanto, A. (2021). Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Pendidikan Dasar Sekolah Menengah Pertama, *Administrasi Pendidikan*, 18(2), 191-198. doi: <https://doi.org/10.17509/Jap.V28i2.34244>.
- Estojero, M.V.G. (2022). Involvement and Experiences of Parents Having Children with Special Needs, *European Journal of Education and Pedagogy*, 3(2), 1-3. doi:10.24018/ejedu.2022.3.2.278
- Ligan, L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Ulangan 6:4-9, *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 73-84. <https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/89/>.
- Melinda, R., Suriansyah, A., & Refianti, W.R. (2024). Pendidikan Inklusif: Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasinya Di Indonesia, *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu*

Pendidikan, 2(1), 337–343. <https://doi.org/10.62383/Hardik.V2i1.1096>.

Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemdikbud. (2022). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. Diakses dari laman <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>.

Ilahi, M.T. & Rose, K.R. (2013). Pendidikan Inklusif: Konsep Dan Aplikasi. *Ar-Ruzz Media*. Jogjakarta.

Sari, R. (2020). The Implementation of Inclusive Education in Yogyakarta's Primary Schools', *Proceedings of the International Conference on Educational Psychology and Pedagogy - 'Diversity in Education' (ICEPP 2019)*. Atlantis Press, 194–197. doi: <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200130.112>.

Syatina, H., Zulfahmi, J. & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa, *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15-26. doi: 10.47498/tadib.v13i01.475.

Wijaya, D. (2019). Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar. Prenada Media. Jakarta.

Wulan, P.D.I., & Aedi, N. (2020). Concept of Inclusion Education Management in Private Education (A managerial case), *Proceedings of the 3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*. Atlantis Press, 31–35. doi: <https://doi.org/10.2991/Assehr.K.200130.133>.